



KR-Franz Boedisukamanto

Rombongan yang menyertai anak-anak mengunjungi GL Zoo.

YOGYA (KR) - Kebun Binatang Gembira Loka (GL Zoo) Yogyakarta mulai buka seperti biasa sejak Senin (11/10), setelah sempat tutup dan hanya melayani pengunjung pada Sabtu dan Minggu saja. Sejak dibuka normal dan dibolehkan anak di bawah usia 12 tahun masuk ke objek wisata keluarga ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung.

"Kita mulai hari ini (Senin kemarin-Red) melaksanakan diskresi, anak di bawah 12 tahun kita izinkan masuk. Tapi tidak semua kita bolehkan, kalau orangtua yang menyertainya belum vaksin," kata Manajer Pemasaran GL Zoo, Yosi Hermawan saat ditemui di kantornya, Senin (11/10).

Disebutkan tiga syarat yang harus dipenuhi pengunjung. Pertama, jika membawa anak usia di bawah 12 tahun maka orangtua atau pendampingnya harus sudah menjalani vaksin lengkap. Kedua, calon pengunjung wajib melakukan scan QR-Code PeduliLindungi sebelum membeli tiket masuk. Syarat ketiga, menerapkan proses secara ketat. "Tadi ada juga rombongan yang kami tolak karena orangtua yang menyertai anaknya ada yang belum vaksin," katanya.

Menurut Yosi, kalau ada pengunjung yang tidak mengenakan masker standar, maka GL Zoo memfasilitasi yang standar proses.

"Kita fasilitasi masker anak maupun untuk dewasa, bagi mereka yang tidak mengenakan masker standar," sebut Yosi.

Dengan dibolehkan anak usia di bawah 12 tahun masuk, berdampak pada meningkatnya pengunjung. Ketika masa uji coba di mana anak di bawah 12 tahun tidak boleh masuk pengunjung berkisar 20 sampai 30 orang, kini lebih dari 150 orang.

Dalam menjalankan kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang memberikan diskresi bagi anak di bawah 12 tahun boleh masuk ke objek wisata, manajemen GL Zoo tidak lantas serta-merta semua anak dibolehkan masuk. "Prokes tetap kita nomorsatukan," jelas dia.

Sebagai salah objek wisata dari 20 destinasi wisata di Jawa yang boleh melakukan uji coba pembukaan, saat DIY diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3, diakui saat itu itu sangat berat khususnya di biaya operasional. "Setelah 2 minggu kita evaluasi dengan adanya peraturan ketat anak usia 12 tahun tidak boleh masuk, kita sangat berat di operasional. Hari biasa hanya ada 20 sampai 30 orang saja yang bisa masuk. Karena sebagian besar mereka balik ketika anaknya tidak dibolehkan masuk," tutur Yosi. (Mus)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005